

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Hasil temuan penelitian dan pembahasan disimpulkan bahwa penggunaan metode *role playing* dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi lisan (berbicara) siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia materi pokok bersikap jujur dalam kehidupan di kelas V SD Negeri 056002 Lr. Ibadah T.A. 2011/2012.

1. Pada pertemuan pertama siklus I diperoleh rata-rata skor kemampuan berkomunikasi lisan (berbicara) siswa sebesar 1,59 (kurang); pada pertemuan kedua siklus I diperoleh rata-rata skor sebesar 2,09 (cukup). Setelah dilakukan perbaikan pembelajaran pada siklus II, diperoleh rata-rata skor kemampuan berkomunikasi lisan (berbicara) siswa pada pertemuan pertama siklus II sebesar 2,63 (baik), dan pada pertemuan kedua siklus II meningkat menjadi rata-rata skor sebesar 2,92 (baik).
2. Secara klasikal pada pertemuan pertama siklus I sebanyak 6,7% siswa yang mengalami peningkatan kemampuan berkomunikasi lisan (berbicara) dan pada pertemuan kedua siklus I sebanyak 26,7% siswa yang mengalami peningkatan. Dengan demikian, secara klasikal pada pertemuan pertama dan kedua siklus I dinyatakan bahwa kemampuan berkomunikasi lisan (berbicara) siswa masih belum mengalami peningkatan karena masih kurang dari 85%. Setelah dilakukan perbaikan pembelajaran siklus II, pada pertemuan pertama siklus II sebanyak 86,7% siswa yang kemampuan berkomunikasi lisannya meningkat dan pada pertemuan kedua siklus II 90% siswa yang kemampuan berkomunikasi lisannya meningkat. Dengan demikian, secara klasikal baik

pada pertemuan pertama dan kedua siklus II kemampuan berkomunikasi lisan (berbicara) siswa mengalami peningkatan karena sudah lebih dari 85%

3. Adanya peningkatan kemampuan berkomunikasi lisan (berbicara) siswa juga tampak dari masing-masing indikator yang diamati, yaitu kemampuan siswa pada indikator memerankan tokoh skenario selama pertemuan pertama siklus I sebanyak 63,3% siswa yang tergolong kurang; 30% tergolong cukup dan 6,7% tergolong baik; hingga pertemuan kedua siklus II meningkat dimana terdapat 10% yang tergolong cukup; 63,3% baik dan 26,7% tergolong baik sekali. Kemampuan siswa pada indikator bertanya dan menjawab pertanyaan selama pertemuan pertama siklus I terdapat 76,7% siswa tergolong kurang; 20% cukup dan 3,3% tergolong baik; hingga pertemuan kedua siklus II meningkat menjadi 3,3% yang tergolong kurang; 13,3% cukup; 66,7% baik dan 16,7% tergolong baik sekali. Kemampuan siswa pada indikator mengemukakan ide dan gagasan selama pertemuan pertama siklus I terdapat 50% siswa tergolong kurang; 43,3% cukup dan 6,7% tergolong baik; hingga pertemuan kedua siklus II meningkat menjadi 6,7% tergolong kurang; 16,7% cukup; 73,3% baik dan 3,3% baik sekali. Kemampuan siswa pada indikator menyimpulkan isi skenario juga mengalami peningkatan yaitu selama pertemuan pertama siklus I 46,7% siswa tergolong kurang; 50% cukup dan 3,3% tergolong baik; hingga pertemuan kedua siklus II meningkat menjadi 3,3% tergolong kurang; 10% cukup; 70% baik dan 16,7% baik sekali.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan, sebagai tindak lanjut diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa diharapkan untuk lebih melatih dan meningkatkan kemampuan berkomunikasi secara lisan, baik dalam mengemukakan gagasan/ide, berdiskusi maupun bertanya atau menjawab pertanyaan.
2. Kepada guru diharapkan untuk lebih inovatif dalam memilih metode pembelajaran dalam menyampaikan materi pelajaran Bahasa Indonesia, menciptakan suasana pembelajaran yang lebih santai dan menyenangkan, serta disarankan kepada guru untuk dapat menggunakan metode *role playing* atau metode bermain peran dalam proses pembelajaran agar siswa lebih berperan aktif dan mampu meningkatkan kemampuan berkomunikasi lisan siswa melalui peran-peran yang dimainkan siswa di depan kelas.
3. Bagi pihak sekolah terutama kepala sekolah diharapkan untuk dapat menyediakan sarana dan prasarana seperti buku atau media pembelajaran yang dapat digunakan untuk mempermudah siswa memperoleh informasi seperti skenario-skenario bermain peran sehingga dapat meningkatkan dan melatih kemampuan berkomunikasi lisan siswa.
4. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat melanjutkan penelitian ini agar diperoleh hasil penelitian yang menyeluruh sehingga dapat dijadikan referensi bagi dunia pendidikan khususnya guru dalam memilih metode pembelajaran yang efektif dan efisien.